

**PERTUMBUHAN TANAMAN SAWI PAGODA (*Brassica narinosa* L.)
MENGUNAKAN KOMPOSISI MEDIA TANAM *COCOPEAT* DAN
ARANG SEKAM SECARA HIDROPONIK SISTEM SUMBU**

Hana Kurnia Saripudin

1197020040

ABSTRAK

Hidroponik dalam budidaya sayuran mampu menghasilkan tanaman dengan kualitas lebih unggul dan efisien dalam penggunaan lahan jika dibandingkan dengan metode konvensional. Penggunaan media tanam *cocopeat* dan arang sekam menjadi alternatif untuk memberikan lingkungan yang optimal bagi pertumbuhan tanaman hidroponik. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh media tanam *cocopeat* dan arang sekam terhadap pertumbuhan sawi pagoda (*Brassica narinosa* L.). Penelitian dilaksanakan di Desa Langensari, Lembang, Kabupaten Bandung Barat yang dilaksanakan pada Bulan Maret – Bulan Mei 2023. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 taraf perlakuan dan 5 ulangan, yaitu P1 : 100% arang sekam, P2 : 75% arang sekam + 25% *cocopeat*, P3 : 50% arang sekam + 50% *cocopeat*, P4 : 25% arang sekam + 75% *cocopeat*, P5 : 100% *cocopeat*. Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai), panjang daun (cm), lebar daun (cm) dan bobot segar tanaman (gram) yang kemudian dianalisis menggunakan uji *one way* ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan komposisi media tanam arang sekam dan *cocopeat* berpengaruh secara nyata terhadap parameter tinggi tanaman, namun tidak berpengaruh nyata pada parameter panjang daun, lebar daun, jumlah daun dan bobot tanaman. Perlakuan komposisi 100% *cocopeat* (P5) memberikan hasil terbaik diantara perlakuan yang diberikan dengan nilai rata-rata tinggi tanaman 11,26 cm, panjang daun 4,24 cm, lebar daun 4,63 cm, jumlah daun 29 helai, dan bobot tanaman 49,6 gram. Media tanam *cocopeat* mampu meningkatkan produktivitas tanaman karena memiliki sifat drainase dan retensi yang baik sehingga dapat meningkatkan ketersediaan air dan unsur hara yang diabsorpsi oleh tanaman.

Kata Kunci: hidroponik, media tanam, sawi pagoda